



Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Bluebird Tbk. Periode 2013-2023

Indah Fitria ^{1*}, Krisnaldy ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

* Corresponding author: fitriaindah646@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima Mei 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada PT. Blue Bird Tbk Periode 2013-2023. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka. Sampel yang digunakan adalah berupa laporan keuangan pada PT. Blue Bird Tbk Periode 2013-2023. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada PT. Blue Bird Tbk dengan menggunakan metode analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t dan uji f). Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis secara parsial (uji t) <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $(-0,331 < 2,30600)$ dan memiliki nilai signifikansi $0,749 > 0,05$. <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) memiliki nilai t hitung sebesar $4,420 > t$ tabel $2,30600$ dan memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE). Hasil penelitian uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) dengan Nilai f hitung sebesar $33,857 > f$ tabel sebesar $4,46$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).
DOI: 10.32493/jism.v5i2	ABSTRACT
Keywords: <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Equity</i>	<i>T</i> his study aims to determine the effect of <i>Current Ratio</i> (CR) and <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) on <i>Return On Equity</i> (ROE) at PT Blue Bird Tbk for the period 2013-2023. The research method uses quantitative methods, namely numerical data. The sample used is in the form of financial statements at PT Blue Bird Tbk for the period 2013-2023. To determine whether or not there is a relationship between the influence of <i>Current Ratio</i> (CR) and <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) on <i>Return On Equity</i> (ROE) at PT. Blue Bird Tbk by using descriptive statistical analysis methods, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test),

multiple linear regression, coefficient of determination, and hypothesis testing (t test and f test). The results showed that the partial hypothesis test (t test) Current Ratio (CR) had no significant effect on Return On Equity (ROE) because the tcount was smaller than the ttable, namely (-0,331 < 2.30600) and had a significance value of 0.749 > 0.05. Debt To Asset Ratio (DAR) has a t value of 4,420 > t table 2.30600 and has a significant value of 0.002 < 0.05. This means that Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DAR) partially have a significant effect on Return On Equity (ROE). The results of simultaneous hypothesis testing research (f test) show Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DAR) on Return On Equity (ROE) with a calculated f value of 33.857 > f table of 4.46 with a significant value of 0.000 < 0.05. This means that Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DAR) simultaneously have a significant effect on Return On Equity (ROE).

How to cite: Fitria, I., & Krisnaldy, K. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Bluebird Tbk. Periode 2013-2023. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 5(2). 360-371.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam bidang transportasi di Indonesia membuat bisnis berkembang sangat pesat. Transportasi sangat berguna bagi masyarakat untuk membantu mengangkut dan memindahkan sesuatu dari tempat yang satu ketempat yang lainnya. Sejak jaman dulu hingga masa kini, perkembangan transportasi yang ada di Indonesia sangat dipengaruhi oleh dua hal yaitu, Budaya luar adanya pengaruh budaya dari luar seperti budaya eropa, india, dan budaya indocina membuat perkembangan transportasi di Indonesia meningkat dengan pesat. Sebut saja adanya penemuan mesin uap pada masa revolusi industri di eropa. Hal tersebut terbukti mampu mengantikan fungsi hewan yang digunakan sebagai indera transportasi utama Indonesia, sejak penemuan mesin uap tersebut pemerintah kolonial belanda mulai mengenalkan transportasi massal ke masyarakat Indonesia seperti kapal uap dan kereta api. Kondisi Geografis, dampak perkembangan teknologi transportasi yang dipengaruhi oleh kondisi geografis Indonesia. Jasa transportasi merupakan proses pemindahan orang, barang, atau infomasi dari satu lokasi ke lokasi lain. Ini mencakup berbagai moda, seperti darat, udara, dan laut, serta melibatkan infrastruktur, kendaraan, dan sistem logistik.

PT BlueBird Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang transportasi, khususnya taksi. PT BlueBird atau yang dikenal sebagai Blue Bird merupakan pelopor opertor taksi dengan armada terbesar di Indonesia, yang meliputi jadetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, dan Bangka Belitung, baik dipusat bisnis manapun di daerah tujuan wisata. Awal pendirian Blue Bird pada tanggal 29 maret 2001 berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH 2001 tanggal 26 april 2001. Seiring dengan perkembangan usaha, Blue Bird melakukan restrukturisasi kepemilikan saham ini menjadikan dimilikinya 15 entitas anak perusahaan Blue Bird yang menjalankan usaha di bidang transportasi penumpang dan jasa pengakutan darat, termasuk sewa bus, sewa kendaraan, dan jasa penyediaan taksi (Regular dan Eksekutif). Entitas anak tersebut juga membantu dan mendukung kegiatan usaha Blue Bird pada perbengkelan dan perakitan.

Setiap perusahaan didirikan umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal guna kelangsungan hidup perusahaannya. Untuk menilai bagaimana kinerja

keuangan dalam keadaan sehat atau tidak, dapat dilihat bagaimana perusahaan tersebut memperoleh laba. Menurut Brigham dan Houston (2012) salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur laba yang didapat perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE), karena itu *Return on Equity* (ROE) mempunyai hubungan positif dengan laba, karena semakin tinggi perusahaan maka akan semakin tinggi *Return on Equity* (ROE). Besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antaranya *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Semakin besar rasio *Return On Equity* (ROE) menggambarkan semakin baik keadaan perusahaan, Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang dilihat dari perbandingan harta lancar dan hutang lancar perusahaan. Menurut Kasmir (2016) “Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang segara jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Sedangkan menurut Kasmir (2018:134) bahwa “Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segara jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan”.

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan melihat perbandingan total hutang dengan total aset. Dari hasil analisis dengan menggunakan rasio *Debt to Asset ratio* (DAR), apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu dalam menutupi utang-utangnya dengan asset yang dimilikinya” (Kasmir, 2016, p. 156). Sedangkan menurut Horne dan Wachowi cz (2014, p. 170) “menyatakan semakin besar peresentase pendanaan yang disediakan oleh ekuitas pemegang saham, semakin besar jaminan perlindungan yang didapat oleh kreditur perusahaan”.

Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT. Blue Bird Tbk, yang akan di uji dalam penelitian ini adalah pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Retrun on Equity* dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan laporan ikhtisar data keuangan yang telah di publikasikan. Berikut adalah ringkasan data perbandingannya.

Tabel 1. Data *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Return on Equity* pada PT. Blue Bird Tbk Periode 2013-2023

Tahun	CR (%)	DAR (%)	ROE (%)
2013	33,65	75,95	59,17
2014	84,79	49,76	20,53
2015	58,70	39,49	19,15
2016	108,38	36,13	10,94
2017	176,91	24,33	8,67
2018	174,28	24,30	8,74
2019	124,59	27,16	5,84
2020	194,04	27,82	-3,12
2021	241,84	21,98	0,17
2022	151,91	22,38	6,80
2023	170,95	25,71	8,22

Sumber : Laporan Keuangan PT Blue Bird TBK (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* PT Blue Bird Tbk pada tahun 2013-2023 mengalami peningkatan dan penurunan. Selama sepuluh tahun terakhir *Current Ratio* mencapai peningkatan paling tinggi pada tahun 2021 sebesar 241,84%

dan mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 33,65%. PT Blue Bird Tbk tetap harus bekerja secara optimal untuk meningkatkan kembali profitabilitas perusahaan serta dapat mempertahankannya. Pergerakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Blue Bird Tbk pada tahun 2013-2023 mengalami fluktuasi. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tertinggi perusahaan ini ada pada tahun 2013 yaitu 75,95% dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terendah ada pada tahun 2021 yaitu 21,98%. Pergerakan *Return on Equity* (ROE) pada PT Blue Bird Tbk pada tahun 2013-2023 mengalami fluktuasi. *Return on Equity* (ROE) tertinggi perusahaan ada pada tahun 2013 yaitu 59,17% dan *Return on Equity* (ROE) terendah ada pada tahun 2020 yaitu -3,12%.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

Current Ratio (CR) atau rasio lancar digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2018:134), “rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”. Kewajiban menurut Hery (2018:152), “rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar”.

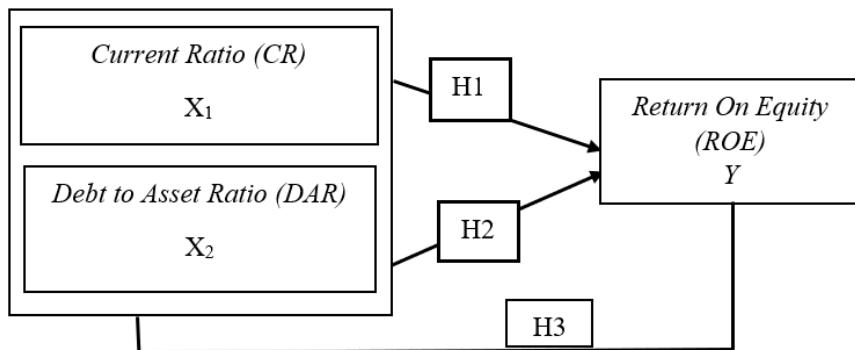
Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aktiva atau aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (utang). Semakin besar nilai *Debt to Asset Ratio*, menggambarkan bahwa semakin besar aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Menurut Kamir (2019:156), *Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasio tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Return on Equity

Menurut Hantono (2015:12), ROE adalah rasio yang menunjukkan tingkat yang diperoleh pemilik bisnis Menurut Henry (2015 : 230), “*Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham, *Return On Equity* dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan”. Sedangkan menurut Ryan (2016 : 204), “*Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbalan hasil) ekuitas. Para analisis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi *Return On Equity* yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi harga sahamnya”. Menurut Tandelilin (2010:315), “ *Return on Equity* (ROE) umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa. Menurut Van Home dan Wachowicz (2005 : 225)

mengatakan bahwa “*Return On Equity* dinyatakan dalam persentase dan dihitung dengan rumus *Return On Equity* membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan.” Menurut Harahap (2015 : 305): *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemang saham preferen) atas modal yang mereka invesatasikan di dalam perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- H1: Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Blue Bird Tbk
- H2: Diduga terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Blue Bird Tbk
- H3: Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Retrun On Equity* pada PT. Blue Bird Tbk.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014 : 65) metode kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data skunder dalam bentu laporan keuangan PT. Blue Bird Tbk. Periode tahun 2013-2023. Sampel yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi PT Blue Bird Tbk periode tahun 2013 sampai dengan 2023. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi. Menurut Gatot dan Suprianto (2015 : 146) regresi linier berganda adalah regresi dua variabel bebas (misalnya X1 dan X2) atau lebih dan satu variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y) apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan atau mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya bersekala interval atau rasio. Pengaruh variabel independent yaitu *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap variabel dependennya yaitu *Return on Equity* (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Dibawah ini adalah gambar tabel yang menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 2. Deskriptif Tabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	33.65	241.84	138.1855	62.52852
DAR	11	21.98	75.95	34.0918	16.32045
ROE	11	-3.12	59.17	13.1918	16.74498
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Output SPSS versi 26 (data diolah peneliti)

Berdasarkan Tabel 2 diatas nilai N menunjukkan banyak sampel data yang di gunakan dalam penelitian. Yaitu sebanyak 11 data yang merupakan jumlah sampel selama 11 tahun. Dapat dilihat hasil pada tabel 4.4 bahwa *current ratio* menghasilkan nilai minimum 33,65 dan nilai maksimum 241,84. Nilai rata-rata 138,1855 dengan nilai standar deviasi 62,52852. Variabel *debt to asset ratio* yang menghasilkan nilai minimum 21,98 dan nilai maksimum 75,95. Nilai rata-rata 34,0918 dengan nilai standar deviasi 16,32045. Variabel dependen yaitu *return on Equity* yang menghasilkan nilai minimum -3,12 dan nilai maksimum 59,17. Nilai rata-rata 13,1918 standar deviasi 16,74498.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
	Std. Deviation 5.44302873
Most Extreme Differences	Absolute .180
	Positive .140
	Negative -.180
Test Statistic	.180
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber : Output SPSS versi 26 (data diolah peneliti)

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai (*Asymp. Sig*) $0,200 > 0,05$. Artinya data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Secara visual gambar grafik probability plot dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

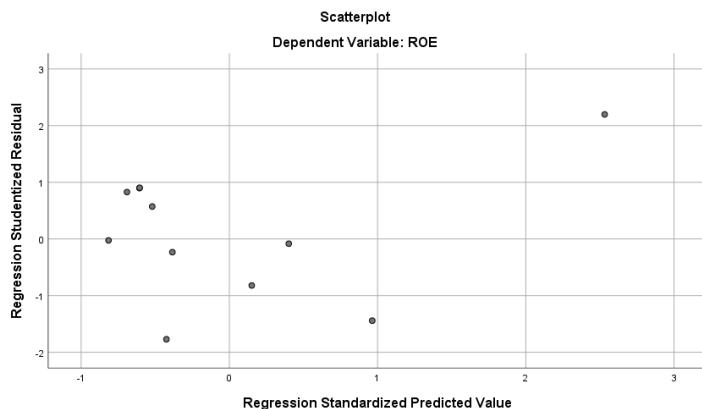
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	
		VIF	
1	(Constant)		
	CR	0.326	3.071
	DAR	0.326	3.071

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukan bahwa variabel bebas *Current Ratio* sebesar 0,326 dan *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,326 dapat dikatakan nilai *tolerance* kedua variabel tersebut lebih dari 0,10. Sedangkan nilai VIF *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* masing-masing adalah sebesar 3,071 dan dapat dikatakan kurang dari angka 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada kedua variabel tersebut.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah peneliti)

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada gambar 2 dapat dilihat data (titik-titik) menyebar diatas dan dibawah garis nol. Dan tidak membentuk pola khusus atau berkumpul pada satu titik, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam uji model regresi ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946 ^a	.894	.868	6.08549	1.970
a. Predictors: (Constant), DAR, CR					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah peneliti)

Karena syarat dikatakan lolos autokorelasi adalah nilai DU lebih kecil dari nilai DW lebih kecil dari 4-DU ($DU < DW < 4-DU$). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu ($1,6044 < 1,970 < 2,3956$). Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak terdapat autokorelasi pada model penelitian atau memenuhi asumsi klasik autokorelasi. Dengan demikian analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana *Current Ratio* (CR)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.710	8.102		5.272	.001
	CR	-.214	.054	-.798	-3.968	.003

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada tabel 6 maka diperoleh persamaan regresi $Y = 42,710 - 0,214 X_1$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut : Dari analisis regresi sederhana tersebut bahwa nilai a sebesar 42,710. Nilai ini menunjukkan bahwa pada saat *Current Ratio* bernilai 0 maka *Return on Equity* akan bernilai 42,710. Sedangkan nilai b besar -0,214 menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan *Current Ratio* maka *Return on Equity* akan turun sebesar -0,214. Dan berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh nilai signifikan $0,003 < 0,05$ artinya terjadi hubungan negatif antara *Current Ratio* dengan *Return on Equity*.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19.861	4.194		-4.735	.001
	DAR	.970	.112	.945	8.662	.000
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada tabel 4.9 maka diperoleh persamaan regresi $Y = -19,861 + 0,970 X_2$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut : Dari analisis regresi sederhana tersebut bahwa nilai a sebesar -19,861. Nilai ini menunjukkan bahwa pada saat *Debt to Asset Ratio* bernilai 0 maka *Return on Equity* akan bernilai -19,861. Sedangkan nilai b sebesar 0,970 menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan *Debt to Asset Ratio* maka *Return on Equity* akan meningkat sebesar 0,970. Dan berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya terjadi hubungan positif antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-15.483	13.956		-1.109	.299		
	CR	-.018	.054	-.067	-.331	.749	.326	3.071
	DAR	.913	.207	.890	4.420	.002	.326	3.071
a. Dependent Variable: ROE								

Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 8 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = -15,483 - 0,018X_1 + 0,913X_2$$

- Konstanta (a) menunjukkan -15,483 sebagai nilai *Return on Equity* jika variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* bernilai nol (CR dan DAR) = 0
- Hubungan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* seperti yang dilihatkan model regresi berganda diatas. Peningkatan *Current Ratio* menyebabkan *Return on Equity* turun sebesar -0,018.
- Hubungan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*. Seperti yang diperlihatkan hasil uji diatas. Peningkatan *Debt to Asset Ratio* menyebabkan kenaikan *Return on Equity* sebesar 0,913.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946 ^a	.894	.868	6.08549	1.970
a. Predictors: (Constant), DAR, CR					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah peneliti)

Berdasarkan olahan data tabel 9 diatas mendapatkan nilai R square sebesar 0,894. Tetapi untuk jumlah variabel independent dua atau lebih dari dua maka menggunakan Adjusted R Square sebesar 0,894. Maksud nilai ini adalah bahwa 89,4% sumbangannya pengaruh variabel independent yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap variabel dependen yaitu *Return on Equity*. Adapun sisanya sebesar 10,6% berasal dari variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 10 Hasil Uji t (Persial)

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1(Constat)	-15.483	13.956			-.299
CR	-.018	.054		1.109	.331
DAR	.913	.207			.749
					.890
					4.420
					0.002

Sumber: output SPSS versi 26 (data diolah peneliti)

Dapat dilihat tabel 10 diatas adanya dampak dari setiap variabel (X) terhadap variabel Y, antara lain :

- 1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* Variabel *Current Ratio* (X1) menghasilkan nilai thitung sebesar -0,331 lebih kecil dari ttabel sebesar 2,30600 dan memiliki angka sig 0,749 > 0,05. Hal ini berarti variabel *Current Ratio* (X1) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (Y), maka keputusanya bahwa H₀₁ diterima dan H_{a1} ditolak. Temuan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Hadijah Febriana dan Intan Sari (2020) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*.
- 2) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* Variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) menghasilkan nilai thitung sebesar 4,420 lebih besar dari ttabel sebesar 2,30600 dan memiliki angka sig 0,002 < 0,05. Hal ini berarti variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (Y), maka keputusanya bahwa H₀₂ ditolak dan H_{a2} diterima. Temuan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Puput Melati dan Gatot Kusjono (2019) bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

Uji F (Uji Silmutan)

Tabel 11. Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2507.679	2	1253.840	33.857	.000 ^b
	Residual	296.266	8	37.033		
	Total	2803.945	10			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), DAR, CR						

Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil tabel 11 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 33,857 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, diperoleh angka F_{tabel} hasil dari ($F=n-k-1$) atau ($11-2-1=8$) adalah 4,46 sehingga F_{hitung} berada diatas batas F_{tabel} ($33,857 > 4,46$). Yang artinya adalah H_0 tertolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT. BlueBird Tbk. Periode 2013-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan Paojan Ms dan Putri Indriyani (2020) bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

Pembahasan Penelitian

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memiliki kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Cara mengukur rasio ini adalah dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis secara parsial ada pengaruh negatif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* dan menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel *Current Ratio* adalah -0,331 dan t tabel 2,30600 dengan demikian t tabel lebih kecil dari t hitung ($-0,331 < 2,30600$) dan nilai signifikan 0,749 dimana nilai $0,749 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT BlueBird Tbk periode 2013-2023. Temuan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Hadijah Febriana dan Intan Sari (2020) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*. Menurut Husnan (2013 : 157) menyatakan bahwa “*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri”. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Berdasarkan hasil penelitian *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai t hitung 4,420 dan t tabel 2,30600 dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada PT BlueBird Tbk periode 2013-2023. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Puput Melati dan Gatot Kusjono (2019) bahwa *Debt to Asset ratio* berpengaruh terhadap *return on Equity*. Berdasarkan hasil penelitian uji simlutan F_{hitung} $33,857 > F_{tabel}$ 4,46. Nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, hal ini berarti secara simultan terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT BlueBird Tbk periode 2013-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan Paojan Ms dan Putri Indriyani (2020) bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

KESIMPULAN

Secara parsial terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*. Dilihat dari hasil (uji t) variabel *Current Ratio* dengan angka t_{hitung} sebesar -0,331 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,30600. Dengan signifikan $0,749 > 0,05$ maka hasilnya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Dari hasil t_{hitung} *Debt to Asset Ratio* sebesar 4,420 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,30600. Dengan sig $0,002 < 0,05$ maka hasilnya H_2 ditolak dan H_2 diterima. Secara simultan terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*. Hasil F_{hitung} 33,857 melebihi dari nilai F_{tabel} sebesar 4,46. Dengan sig $0,000 < 0,05$ maka hasilnya H_3 ditolak H_3 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito, & Martono. (2010). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonesia.
- Agus, S., & Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alfiani, N. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap return on asset pada PT Adarao Energy Tbk periode 2011-2020. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 206–212. ISSN 0285-6911 (print), ISSN 2528-1518 (online).
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astawinuntu, E. D., & Handini, S. (2020). Manajemen Keuangan: Teori Dan Praktek. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan (Cetakan Keempat). Bandung: C.V Alfabeta.
- Febriana, H., & Budhiarjo, S. I. (2021). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap return on equity ratio (ROE) pada PT Sampoerna Agro Tbk periode 2010-2020. *Jurnal Madani*, 4(2). ISSN 2615-1995, E-ISSN 2615-0654.
- Harahap, S. S. (2011). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Edisi Pertama, Cetakan Kesepuluh). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harmono. (2011). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard: Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis (Edisi 1). Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlina, & Winingso, W. (2016). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 75-82. P-ISSN 2407-6325.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition (Cetakan Ketiga). PT. Gramedia: Jakarta.
- Home, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2012). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Hutauruk, M. R. (2017). Akuntansi Perusahaan Jasa. Jakarta: Indeks.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lutfi, M. A. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity

pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2). P-ISSN 2775-4294, E-ISSN 2775-4286.

Mawarni, N. A., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada PT Pacific Insurance Tbk tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(1), 76-85. P-ISSN 2621-797X, E-ISSN 2746-6841, DOI: 10.32493.

Melati, P., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap return on equity pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 259-268. P-ISSN 2621-797X, E-ISSN 2746-6841, DOI: 10.32493.

Nada, C. N., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada sub sektor otomotif periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2).

Pratiwi, L. J., Barnas, B., & Tripuspitorini, A. F. (2021). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 268-278.

Ramdan, T., & Sufyani, M. A. (2019). Pengaruh intellectual capital, kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017) (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).

S. Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Sarinah, & Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Shabrina, N. (2020). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk periode 2012-2018. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 19(2), 98-107. ISSN 1978-4007 (print), ISSN 2655-9943 (online).

Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabet.

Weston, J. F., & Brigham, E. F. (1998). *Manajemen Keuangan* (Edisi Kesembilan, Jilid 2). Alih Bahasa: Yohanes Lamarto. Erlangga, Jakarta.

Zakiyah, N. L., Kusumawardani, R. M., & Nadhiroh, U. (2022). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2016-2020. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2, 154-163.